

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa Pemberdayaan Masyarakat Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Kelompok Wanita Tani Melati Desa Sendangasri sudah dilakukan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan masyarakat Islam dalam meningkatkan kesejahteraan melalui kelompok wanita tani melati yaitu melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan dengan membentuk perorganisasian kelompok. Hasil dari Pemberdayaan KWT Melati dalam meningkatkan kesejahteraan yaitu melalui penerapan Dakwah *bil hal* atau tindakan langsung dengan membantu masyarakat miskin, mengembangkan kesejahteraan di bidang pendidikan sosial dan non formal, serta membina kemandirian dan keberlanjutan ekonomi.
2. Kendala dalam pemberdayaan masyarakat Islam melalui kelompok wanita tani melati yaitu dalam perolehan bahan produksi tepung mocaf, pemasaran dalam pemanfaatan teknologi yang masih dan sumber daya manusia yang terbatas.
3. Solusi dalam Mengatasi Kendala dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Islam yaitu dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat Desa Sendangasri Dengan melalui KWT dengan memaksimalkan pelatihan dan pendampingan pengolahan hasil pertanian. Seperti meliputi identifikasi wilayah, penyusunan rencana kegiatan kelompok berdasarkan temuan penelitian, pelaksanaan rencana aktivitas kelompok, dan memnatau proses serta hasil kegiatan yang sedang berjalan secara terus menerus. Memaksimalkan program pemerintah dalam mendukung usaha produksi pertanian. Adanya program pemberdayaan petani, merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung berkembangnya pertanian, begitu juga di Desa Sendangasri. Program pemberdayaan yang diberikan membuat petani menjadi lebih terampil dan berpengetahuan, dan ini dapat berpengaruh pada hasil usaha tani untuk menjadi lebih baik sesuai harapan sehingga dapat menciptakan suatu ketahanan panga

### B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat peneliti berikan mengenai Pemberdayaan Masyarakat Islam dalam Meningkatkan

Kesejahteraan Melalui Kelompok Wanita Tani Melati di Desa Sendangasri adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kelompok Wanita Tani Melati (KWT)
  - a) Program pemberdayaan KWT melalui program pemanfaatan pekarangan rumah dan pengolahan hasil pertanian diharapkan dapat mencakup yang lebih luas dalam mengembangkan usaha tepung mocaf dan egg roll mocaf dengan menggandeng pemilik pertanian-pertanian kecil untuk saling bekerjasama untuk pemenuhan keterbatasan sumber bahan baku tepung mocaf agar dapat memenuhi permintaan pasar.
  - b) Untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhannya, memperbanyak lahan pertanian organik di tingkat RT dan mengembangkan kegiatan berbagi melalui hasil pertanian. Hal ini bertujuan agar kelompok perempuan tani melati pengolahan hasil pertanian meningkatkan kesadaran masyarakat akan nilai pelestarian lingkungan dan mendorong lebih banyak masyarakat untuk mendukung program pemberdayaan pengolahan hasil pertanian. Selain itu semoga permintaan pasar semakin meluas di kalangan masyarakat lokal maupun luar, guna mewujudkan kesejahteraan yang berkelanjutan.
2. Bagi penelitian selanjutnya  
Pemberdayaan KWT melati memiliki kendala dalam perolehan bahan baku tepung mocaf yang dijadikan sebagai bahan dasar olahan makanan untuk memenuhi permintaan pasar. Dalam permasalahan tersebut penelitian dapat dilanjutkan dan dikembangkan kembali mengenai tepung mocaf yang dapat dijadikan sebagai peluang usaha dalam perolehan penghasilan bagi masyarakat Desa Sendangasri.